

# BAB 14

## Pengembangan Infrastruktur Strategis Sebagai Stimulan Peningkatan Perekonomian Daerah

---

Potensi sumberdaya energi berupa migas, batu bara dan tenaga air cukup beragam, tapi pemanfaatannya belum optimal. Selama ini pemanfaatan sumberdaya energi masih bertumpuh pada BBM. Dengan makin menipisnya cadangan migas ditambah adanya guncangan ekonomi akibat kenaikan harga BBM, maka ke depan pengembangan sumber energi alternatif, khususnya batu bara yang cadangannya cukup potensial di daerah ini untuk PLTU di mulut tambang dan jaringannya merupakan infrastruktur strategis yang dapat dijadikan motor penggerak ekonomi daerah.

Dari berbagai pengalaman empirik, sektor berkaitan dengan perhubungan, perdagangan dan irigasi merupakan sektor yang mempunyai *multiflier effect* yang tinggi dalam menumbuhkan perekonomian daerah. Ini artinya bahwa sektor ini dapat dijadikan *lokomotif* yang dapat menggerakkan perekonomian daerah. Melihat potensi dan aset yang ada, maka infrastruktur strategis yang layak dikembangkan di daerah ini adalah: pengembangan bandara silampari, pembangunan terminal peti kemas dan pembangunan irigasi skala besar.

### A. PERMASALAHAN

Ada enam infrastruktur strategis yang diharapkan dapat dijadikan motor penggerak pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan rakyat di Kabupaten Musi Rawas. Kelima infrastruktur strategis dimaksud menghadapi permasalahan tersendiri, seperti dijelaskan di bawah ini.

**Permasalahan Pembangunan Pembangkit Dan Jaringan Listrik PLTU Di Mulut Tambang.** Batubara yang akan digunakan termasuk peringkat rendah (muda), belum dilaksanakannya eksploitasi batubara, perusahaan yang mendapatkan Kuasa Penambangan (KP) belum melakukan aktifitasnya di lapangan, belum jelasnya status cadangan dan potensi cadangan, belum jelasnya investor yang akan melakukan eksploitasi batubara, pengelolaan potensi belum optimal.

Sedangkan permasalahan pengembangan jaringan listrik perdesaan adalah kondisi fisik geografis desa yang sulit sehingga memerlukan biaya investasi cukup besar untuk pengadaan jaringan

listrik ke desa sementara kemampuan keuangan Pemerintah Daerah masih rendah.

**Permasalahan Pengembangan Bandara Silampari.** masih rendahnya kapasitas angkutan yang melalui Bandara Silampari, kondisi *runway* masih belum memadai untuk di darati pesawat jenis Fokker 28 atau Boing 737, promosi belum berkembang, dan terbatasnya SDM pengawasan kelaikan udara.

**Permasalahan Pengembangan Irigasi Skala Besar.** Ketidakseimbangan antara pasokan dan kebutuhan dalam perspektif ruang dan waktu, belum dimanfaatkannya potensi pengembangan irigasi berskala besar, kebutuhan akan sarana irigasi skala besar mendesak, sehubungan dengan program peningkatan katahanan pangan dan musi rawas sebagai bagian lumbung pangan di sumatera selatan, meningkatnya ancaman terhadap keberlanjutan daya dukung sumberdaya air, baik air permukaan maupun air tanah, kerusakan lingkungan yang semakin luas akibat kerusakan hutan secara signifikan telah menyebabkan penurunan daya dukung Daerah Aliran Sungai (DAS), adanya indikasi proses percepatan laju kerusakan daerah tangkapan air, seperti TNKS, meningkatnya potensi konflik air, antara untuk irigasi untuk sawah dengan peruntukan kolam ikan, kurang optimalnya tingkat layanan jaringan irigasi, lemahnya koordinasi, kelembagaan, ketatalaksanaan, rendahnya kualitas pengelolaan data dan sistem informasi, dan kerusakan prasarana sumberdaya air akibat bencana alam.

**Permasalahan Pengembangan Terminal Peti Kemas.** kondisi stasiun kereta api yang lama tidak layak untuk dikembangkan, produk unggulan belum terangkat secara optimal, belum tersedianya kompleks pergudangan produk – produk daerah, belum adanya fasilitas penampungan produksi pertanian dan agroindustri, volume perdagangan yang kian meningkat belum diantisipasi, belum ada outlet bagi pemasaran produk untuk ekspor, belum ada terminal untuk penampungan sembako, belum ada jalur/akses penunjang menuju kawasan peti kemas, dan belum ada fasilitas jaringan telekomunikasi, air bersih, dan jaringan listrik menuju kawasan peti kemas.

**Permasalahan Pembangunan Pusat Pemerintahan.** Belum tersedianya prasarana dan sarana perkotaan sebagai pusat pemerintahan, pemukiman penduduk belum tertata, dan belum adanya prasarana dan sarana yang menghubungkan pusat pemerintahan

dengan daerah-daerah produksi (lima distrik agropolitan) dengan daerah perdagangan (pusat agropolitan) dan terminal peti kemas.

**Permasalahan pembangunan Jalan Negara Lintas Provinsi.** Masih terisolirnya daerah hulu di kawasan Muara Kulam, Terdapatnya kawasan konservasi TNKS, Tingginya potensi produk daerah belum terjadi secara optimal, Potensi wisata alam di kawasan TNKS dan Muara Kulam belum termanfaatkan, Potensi produksi daerah di kawasan Durian Remuk.

## **B. SASARAN**

Pembangunan infrastruktur strategis dimaksud di atas, masing-masing mempunyai sasaran-sasaran, yaitu:

**Sasaran pembangunan pembangkit dan Jaringan Listrik PLTU di mulut tambang:** meningkatnya status potensi sumberdaya sebagai cadangan energi, dilaksanakannya eksploitasi penambangan batubara, dimanfaatkannya produksi batubara, berkembangnya infrastruktur batubara, terbangunnya pembangkit listrik skala besar, merata dan meningkatnya suplai dan penggunaan listrik, berkembangnya aktivitas sosial – ekonomi di distrik agropolitan, dan peningkatan jaringan transmisi dan distribusi tenaga listrik. ringan transmisi dan distribusi ketenagalistrikan.

**Sasaran pengembangan bandara silampari:** meningkatnya akses menuju Kabupaten Musi Rawas, meningkatnya volume angkut dan kapasitas penerbangan dari dan melalui Bandara Silampari, meningkatkan panjang landas pacu (Run Way) sehingga bisa didarati oleh Pesawat jenis Fokker 28, meningkatnya kapasitas terminal keberangkatan dan kedatangan, terselenggaranya penerbangan berjadwal yang menghubungkan dengan kota-kota lain, berkembangnya bisnis di sektor angkutan udara (tours and travels beureau), meningkatnya investasi diberbagai sektor, terwujudnya keterpaduan angkutan (Udara, Darat, Kereta Api), meningkatnya promosi daerah baik nasional maupun internasional, terjaminnya keselamatan, kelancaran dan kesinambungan pelayanan angkutan udara , dan terwujudnya angkutan barang/kargo udara di Bandara Silampari.

**Sasaran pengembangan irigasi skala besar:** terbangunnya sarana dan prasarana irigasi dengan kapasitas besar, tercapainya pola pengelolaan sumberdaya air yang terpadu dan

berkelanjutan yang dapat digunakan bagi rumah tangga, permukiman, dan pertanian dalam arti luas.

**Sasaran pembangunan terminal peti kemas:** terbangunnya jalur kereta api dari Kotapadang (Provinsi Bengkulu) Muara Beliti (terminal peti kemas – pusat agropolitan – pusat pemerintahan) – Palembang (Pelabuhan Tanjung Api-api), terbangunnya sistem agribisnis dari hulu – hilir, struktur ekonomi, dan struktur desa – kota dengan produk berdaya saing, dan *berkembangnya agropolitan district/agropolitan center*.

**Sasaran pembangunan Pusat Pemerintahan Kabupaten Musi Rawas:** terbangunnya sarana dan prasarana pusat perkantoran, tertatanya wilayah permukiman penduduk, dan terbangunnya akses pusat pemerintahan – pusat agropolitan – kota induk di lima distrik.

**Sasaran pembangunan jalan negara lintas provinsi:** Terbukanya kawasan terisolir dan potensial untuk dikembangkan, meningkatnya produksi dan nilai tambah produk-produk daerah serta meningkatnya aktifitas sosial ekonomi penduduk.

### **C. ARAH KEBIJAKAN**

Pembangunan infrastruktur strategis masing-masing diarahkan kepada:

**Pembangunan pembangkit dan Jaringan Listrik PLTU di mulut tambang diarahkan kepada:** peningkatan teknologi pemanfaatan batubara dan pengurangan dampak terhadap lingkungan, peningkatan kemampuan kelembagaan yang menangani kebijakan batubara, mendorong pengembangan pemanfaatan batubara peringkat rendah (*lignite*), dan mendorong peningkatan produksi, ekspor dan penggunaan batubara dalam negeri.

**Pengembangan bandara silampari diarahkan kepada:** peningkatan panjang landas pacu (*runway*), pengembangan terminal kedatangan dan keberangkatan, pemenuhan standar keamanan dan keselamatan penerbangan yang dikeluarkan oleh ICAO (*International Civil Aviation Organization*), peningkatan investasi di sektor penerbangan, dan peningkatan arus penerbangan dari dan ke Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau dan daerah sekitarnya.

**Pengembangan irigasi skala besar diarahkan pada:** terbangunnya irigasi skala besar, peningkatan pemenuhan kebutuhan akan air irigasi, industri dan air minum, peningkatan upaya konservasi sumberdaya air, rasionalisasi permintaan dan penggunaan air melalui *demand management*, peningkatan fungsi jaringan irigasi, dan pembangunan jaringan irigasi Lakitan dan jaringan irigasi lainnya.

**Pembangunan terminal peti kemas:** pengembangan jalur kereta api ke lokasi peti kemas, pengembangan jalur jalan Durian Remuk – Muara Beliti – Kawasan Agropolitan Distrik, pengembangan fasilitas pergudangan untuk barang ekspor (dari dan ke daerah atau negara lain), pengembangan fasilitas sektor jalan perhubungan, jasa telekomunikasi, air bersih, listrik dan air limbah, dan pembangunan terminal barang dan penumpang.

**Pembangunan Pusat Pemerintahan Kabupaten Musi Rawas:** percepatan pembangunan sarana dan prasarana pusat perkantoran, penataan permukiman, penataan fasilitas sosial ekonomi, dan penataan jalur lalu-lintas pusat agropolitan – distrik agropolitan – pusat pemerintahan – daerah permukiman.

**Arah kebijakan pembangunan jalan negara lintas provinsi :** Membuka akses jalan ruas Muara Kulam – Batas Bengkulu dan Batas Jambi, Membuka akses jalan dari Rantau Baingin – Durian Remuk dan Batas Bengkulu.

#### **D. PROGRAM**

Sasaran dan arah kebijakan yang telah ditetapkan di atas dijabarkan dalam bentuk program – program, yaitu:

##### **1. Program Pembangunan PLTU di Mulut Tambang dan Pengembangan Listrik Perdesaan**

Program ini bertujuan untuk memanfaatkan sumber energi batu bara dalam pemenuhan kebutuhan listrik yang berdaya saing tinggi.

Kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah:

- a. Membangun kemitraan yang sinergis dengan pihak ketiga;
- b. Membangun fasilitas pembangkit di mulut tambang;
- c. Membangun aksesibilitas atau kemudahan pencapaian ke mulut tambang;

- d. Mendorong pembangunan jaringan transmisi pulau Sumatera dan interkoneksi Sumatera – Jawa – Bali; dan
- e. Pembangunan jaringan pemasaran.
- f. Penambahan jaringan listrik di kawasan perdesaan yang belum terhubungkan listrik;
- g. Mendorong Pembangunan pembangkit dengan memprioritaskan Sumber Energi Setempat (SES), misalnya PLTS.

## 2. Program Pengembangan Bandara Silampari

Program ini bertujuan untuk mempermudah, mempercepat akses, dan meningkatkan akses penerbangan dari dan ke Kabupaten Musi Rawas.

Kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah:

- a. Memperpanjang landasan pacu sampai 2600 x 45 m untuk didarati oleh Jenis Pesawat Boing 737 atau MD 82.
- b. Membangun terminal keberangkatan dan kedatangan;
- c. Meningkatkan kapasitas ruang tunggu dan ruang kedatangan;
- d. Restrukturisasi kelembagaan yang menangani Bandara Silampari;
- e. Pembangunan peron dan sistem navigasi udara;
- f. Pelaksanaan *Automated Dependent Surveillance–Broadcast* di Bandara Silampari dengan pengadaan dan pemasangan peralatan;
- g. Pengadaan dan pemasangan peralatan CNS/ATM (Communication, Navigation, Surveillance/Air Traffic Management);
- h. Pengadaan dan pemasangan Instrument Landing System (ILS) dan Runway Visual Range (RVR); dan
- i. Membangun balai kesehatan bandara silampari.

## 3. Program Pengembangan Irigasi Skala Besar (Sungai Rawas dan Sungai Lakitan) serta Operasionalisasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi lainnya.

Program ini bertujuan untuk menyediakan air untuk kebutuhan pertanian dalam arti luas dan industri.

Untuk mencapai sasaran umum dan melaksanakan kebijakan di atas dilakukan kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam enam program,

yaitu: (1). Pembangunan Irigasi berskala besar; (2). Pengembangan, pengelolaan, dan konservasi sungai, danau, dan sumber air lainnya; (3). Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa, dan jaringan pengairan lainnya; (4). Penyediaan dan pengelolaan air baku; (5). Pengendalian banjir dan pengamanan pinggir sungai; (6). Penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan.

### **3.1. Program Fasilitas dan Koordinasi Pembangunan Irigasi Skala Besar**

Program ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi pangan di Kabupaten Musi Rawas untuk mendukung sebagai bagian lumbung pangan Sumatera Selatan.

Kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. Pembuatan studi kelayakan pengembangan Daerah Irigasi ;
- b. Pembuatan master plan pengembangan irigasi berskala besar;
- c. Pembuatan Detail Engineering Design (DED) Pembangunan Irigasi berskala besar;
- d. Peyusunan Rencana Induk Pengembangan Irigasi;
- e. Pembangunan beberapa Prasarana Irigasi dan Bendungan berskala besar;
- f. Penyediaan lahan untuk pembangunan irigasi berskala besar;

### **3.2. Program Pengembangan, Pengelolaan, Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Air Lainnya**

Kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. Penatagunaan sumberdaya air;
- b. Melaksanakan pembiayaan kompetitif (*competitive fund*) untuk konservasi air oleh kelompok masyarakat maupun pemerintah daerah;
- c. Menggali dan mengembangkan budaya masyarakat dalam konservasi air;
- d. Penyusunan norma, Standar, Pedoman, dan Manual (NSPM) pemanfaatan sumberdaya air;
- e. Pengerukan sungai yang sudah mendangkal agar dapat memperlancar angkutan sungai;
- f. Pembangunan prasarana air baku dengan memprioritaskan pemanfaatan air permukaan;

- g. Pengendalian aliran permukaan (run up) di daerah tangkapan air dan badan-badan sungai melalui pengaturan dan penegakan hukum;
- h. Rehabilitasi tebing dan normalisasi alur sungai;
- i. Penyusunan Neraca Sumber Daya Air (NSDA);
- j. Pembangunan prasarana pengendali banjir dan pengamanan tebing sungai terutama pada daerah-daerah rawan bencana banjir pada wilayah strategis dan daerah tertinggal;
- k. Penerapan peraturan pemerintah tentang pengelolaan sumberdaya air, sungai, irigasi dan lain-lain;
- l. Penegakan hukum dan peraturan terkait dengan pengelolaan sumberdaya air;
- m. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber air lainnya;
- n. Pembuatan bangunan sipil teknis pada upper (daerah atas) irigasi besar;
- o. Penanaman pada daerah sempadan sungai dan kawasan perlindungan setempat.

### **3.3. Program Pengembangan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya**

Kegiatan yang akan dilakukan :

- a. Pemberdayaan petani pemakai air terutama dalam pengelolaan jaringan irigasi;
- b. Peningkatan jaringan irigasi yang belum berfungsi;
- c. Rehabilitasi jaringan irigasi;
- d. Pengelolaan jaringan irigasi serta jaringan pengairan lainnya;
- e. Optimalisasi pemanfaatan lahan irigasi dan rawa yang telah dikembangkan;
- f. Pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi / rawa dalam rangka mendukung intensifikasi program pertanian ;
- g. Peningkatan, Rehabilitasi dan pengelolaan jaringan irigasi serta jaringan pengairan lainnya;
- h. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya ;
- i. Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dalam pengelolaan jaringan irigasi;

### **3.4. Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku**

Program ini untuk meningkatkan penyediaan air baku untuk memenuhi kebutuhan domestik, perkotaan, dan industri dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung kegiatan perekonomian serta untuk mendukung Agropolitan Center dan Agropolitan distrik.

Kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. Pembangunan saluran pembawa dan prasarana air baku lainnya;
- b. Pembangunan prasarana pengambilan dan saluran pembawa air baku terutama di daerah kecamatan dan kawasan Agropolitan;
- c. Pembangunan sumur-sumur air tanah dengan memperhatikan prinsip-prinsip ramah lingkungan;
- d. Sinkronisasi kegiatan antara penyediaan air baku dengan kegiatan pengolahan dan distribusi

### **3.5. Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan dan Peningkatan Sumberdaya Manusia Bidang Pengairan**

Kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. Melaksanakan pelatihan bidang pengelolaan sumberdaya air baik ditingkat manajerial, staf maupun P3A;
- b. Penataan dan perkuatan kelembagaan sumberdaya air dari tingkat desa sampai dengan tingkat kabupaten;
- c. Pembentukan wadah koordinasi dan kelembagaan pengelolaan sumberdaya air;
- d. Membangun sistem informasi dan pengelolaan data yang dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi yang akurat, aktual dan mudah di akses;
- e. Peningkatan kemampuan dan pemberdayaan masyarakat dan perkumpulan petani pemakai air (P3A) dalam hal teknis, organisasi dan administrasi pengembangan dan pengelola, irigasi serta sumberdaya air lainnya;
- f. Perkuatan kelembagaan di tingkat pelaksana pengelola irigasi baik dari unsur pemerintah daerah maupun petani;
- g. Perkuatan balai pengelolaan sumberdaya air;

### **3.6. Program Operasi dan Pemeliharaan Prasarana Pengairan**

Kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi yang sudah ada beserta sarana dan prasarana pengairan lainnya;
- b. Operasi dan pemeliharaan serta perbaikan alur sungai beserta sarana dan prasarana pengairan lainnya;

### **3.7. Program Pengendalian Banjir dan Pengamanan Sungai**

Kegiatan pokok yang dilakukan sbb :

- a. Rehabilitasi, serta operasi dan pemeliharaan prasarana pengendalian banjir dan pengamanan daerah aliran sungai, termasuk tanggul dan normalisasi sungai;
- b. Pembangunan sipil teknis konservasi tanah (dam pengendali dan penahan).

## **4. Program Pembangunan Terminal Peti Kemas**

Program pembangunan terminal peti kemas bertujuan untuk memperlancar distribusi barang dari dan ke Kabupaten Musi Rawas dengan aman.

Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penyusunan studi kelayakan pembangunan peti kemas;
- b. Penyediaan lahan lokasi pembangunan terminal peti kemas;
- c. Penyediaan/pembebasan tanah untuk jalan menuju terminal peti kemas;
- d. Pembuatan master plant pengembangan peti kemas;
- e. Penyusunan Detail Design Engeneering (DED);
- f. Pembangunan jalur jalan *double way*;
- g. Pembangunan jalur kereta api Kotapadang – Durian Remuk;
- h. Pembangunan pergudangan dan fasilitasnya;
- i. Pembangunan jaringan telekomunikasi, jaringan listrik, air bersih dan air limbah; dan
- j. Pembangunan terminal barang dan penumpang.

## **5. Program Pembangunan Pusat Pemerintahan dan Ibukota Kabupaten**

Program pembangunan pusat pemerintahan bertujuan menyediakan prasarana dan sarana perkantoran dalam menjalankan aktivitas pelayanan publik.

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program adalah:

- a. Pembangunan pusat perkantoran dan pemukiman;
- b. Pembangunan sarana dan prasarana pusat perkantoran; dan
- c. Pembangunan sarana dan prasarana kota yang layak dan sesuai kebutuhan.

## **6. Program Pembangunan Jalan Lintas Provinsi.**

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program ini adalah:

- a. Melakukan study kelayakan pembangunan jalan lintas provinsi Sumatera Selatan – Bengkulu dan Jambi
- b. Pembangunan jalan yang layak secara teknis, ekonomis dan manfaat yang besar bagi wilayah.